

KEMAMPUAN MENULIS FABEL MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA

KELAS VII 1 SMP NEGERI 17 BATANGHARI

TAHUN AJARAN 2017/2018

ARTIKEL

UMI DA'IMAH

A1B114003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

ABSTRAK

Da'imah, Umi,, 2018. *Kemampuan Menulis Fabel Berdasarkan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Dr. Warni, M .Hum., (II) Dra. Hj. Irma Suryani, M. Pd.

Kata-Kata Kunci:Kemampuan, menulis Fabel

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis fabel siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja membuat cerita fabel. Penilaian fabel berdasarkan struktur fabel yakni orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Selanjutnya siswa mulai membuat fabel berdasarkan media gambar seri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil karya menulis fabel siswa. sampel penelitian adalah kelas VII 1 sebanyak 26 siswa. Instrumen penelitian ini berupa instrumen tes menulis fabel. Analisis data dalam penelitian ini hasil kerja siswa yang diteliti oleh dua penilai yaitu penilai 1 (Guru Bahasa Indonesia) dan penilai 2 (Peneliti).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis fabel siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari termasuk dalam kategori mampu, dengan nilai 4.35. Berdasarkan struktur orientasi termasuk kedalam kategori mampu dengan nilai rata-rata 3.48. berdasarkan struktur fabel yang kedua komplikasi termasuk kedalam kategori mampu dengan nilai rata-rata 4.48. berdasarkan struktur fabel yang ketiga resolusi termasuk kedalam kategori mampu dengan nilai rata-rata 4.48. berdasarkan struktur fabel keempat yakni koda termasuk kedalam kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 4.98.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis fabel siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 4.35. Saran kepada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Kepada peneliti lain untuk dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dalam menggunakan bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Kemampuan menulis tentunya tidak datang begitu saja, tentunya membutuhkan banyak latihan untuk menghasilkan tulisan yang baik. Menulis membutuhkan proses pemindahan pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan, pembaca akan tertarik terhadap informasi yang diberikan oleh penulis. Dalam sebuah pembelajaran dapat diasumsikan bahwa tulisan merupakan perwujudan pemahaman dan persiapan siswa terhadap berbagai hal yang diperoleh selama proses pembelajaran termasuk juga dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sementara Kusmana (2014:16) berpendapat menulis merupakan aktivitas produktif. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulisan harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang tepat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, ide, pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain melalui bahasa tulis untuk dipahami secara tepat.

Salah satu materi bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni menulis fabel. Menulis fabel terdapat dalam silabus kurikulum 2013 revisi 2017 untuk SMP kelas VII semester 2 dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yaitu kd 4.12 memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Indikatornya 1) mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan), 2) mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita lebih menarik, 3) menulis fabel/legenda berdasarkan Ide yang direncanakan dan data yang diperoleh, 4) memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.

Fabel adalah karya sastra yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel merupakan cerita fiksi atau khayalan belaka (fantasi). Karakter binatang dalam cerita fabel dianggap mewakili karakter manusia dan diceritakan mampu bertindak seperti manusia tetapi tidak menghilangkan karakter binatangnya.

Peneliti memilih menulis fabel karena fabel sudah jarang diminati oleh siswa. Pada saat observasi awal guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengatakan jika siswa bermalas-malasan saat pelajaran menulis fabel sehingga siswa menulis fabel tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai pada pembelajaran. Selain itu juga disebabkan karena pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah. Untuk itulah guru dituntut menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga dapat menstimulus siswa berfikir untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sementara Sadiman (2014:66) berpendapat kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti pengantara atau pengantar. Pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Tidak setiap media dapat digunakan untuk menyampaikan bahan belajar. Media yang dipilih hendaknya mengingat suatu dan kondisi mengerti karakteristiknya, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan metode dan kecakapan. Media gambar adalah yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Dari berbagai penggunaan media pembelajaran, maka muncul ide untuk menerapkan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis, karena media gambar seri merupakan salah satu media yang dapat menyalurkan imajinasi siswa untuk menerapkan gagasan-gagasannya. Selain itu gambar akan memberikan inspirasi dan panduan tentang isi cerita yang harus dituangkan dalam bentuk bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Media gambar seri memiliki beberapa kelebihan diantaranya sifatnya konkret, lebih realistis, menunjukkan pokok permasalahan tertentu serta dapat menjelaskan suatu masalah atau membetulkan kesalahpahaman.

Dengan demikian penggunaan media gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar seri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan dengan kata-kata urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa merangkai kata-kata dengan baik yang bisa menghasilkan karangan yang utuh.

Peneliti memilih SMP Negeri 17 Batanghari, karena sekolah tersebut salah satu sekolah favorit di Batanghari. Sehingga banyak sekali siswa yang berminat untuk masuk ke sekolah tersebut dari berbagai kalangan. Kemudian belum ada penelitian yang melakukan penelitian kemampuan menulis fabel sehingga tidak terjadi kesamaan dalam penelitian. Kelas VII terdapat lima kelas dimana peneliti memilih kelas VII 1 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa karena semua kelas memiliki strata yang sama dan dipilih secara acak.

Sesuaian uraian diatas peneliti memilih SMP 17 Batanghari sebagai tempat penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII 1 SMP 17 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari?”

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis fabel menggunakan media gambar seri siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari.

Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui kemampuan menulis fabel menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 17 Batanghari.

2) Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis, dapat memberikan sumbangan, pengalaman, dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
- b. Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan kualitas belajar khususnya dalam menulis fabel

c. Manfaat bagi guru, dalam mengajar bahasa Indonesia yaitu sebagai pembanding dalam memilih media untuk materi ajar yang terbaik secara benar dan tepat dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi efektif dan efisien.

Definisi Istilah

1) Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya “kuasa” (bisa sanggup) melakukan sesuatu atau dapat melakukan sesuatu. Setelah “mampu” mendapat imbuhan ke-an maka kemampuan merupakan kecakapan atau kekuatan, 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau suatu potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

2) Menulis

Menurut Kusmana (2014:16). Menulis merupakan aktivitas produktif. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

3) Fabel

Fabel yaitu dongeng tentang kehidupan binatang. Dipakai sebagai kiasan kehidupan manusia untuk mendidik masyarakat (Soetarno, 2003:44). Jadi dapat disimpulkan bahwa fabel merupakan cerita fiksi yang di dalamnya terdapat binatang sebagai tokoh utamanya yang seolah-olah seperti manusia.

4) Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan potongan-potongan gambar yang sering digunakan dalam pengajaran (Arsyad, 2016:116). Media gambar seri dapat mempermudah siswa dalam menyusun kalimat atau cerita secara berurutan.